

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan pokok masyarakat Indonesia akan tanaman pangan semakin meningkat. Salah satunya yaitu tanaman kedelai. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Nasional (2018) menunjukkan bahwa untuk periode Januari hingga Juni 2018, impor kedelai sebesar 1,17 juta ton atau 43,7% dari total impor pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, kebutuhan konsumsi masyarakat akan tanaman kedelai mencapai 3,05 juta ton, sedangkan produksinya hanya mencapai 864 ribu ton. Diantara alasan masyarakat banyak menyukai tanaman kedelai yaitu karena kedelai sendiri memiliki banyak kandungan protein serta lemak yang tinggi yang sangat bermanfaat bagi kesehatan manusia. Selain itu kedelai edamame juga mengandung antioksidan yang tinggi dan dapat menurunkan tekanan darah. Banyak masyarakat Indonesia mengolah hasil panen dari tanaman kedelai edamame menjadi camilan yang sudah siap dimakan atau dalam bentuk sudah direbus (Ratminasari, 2018).

Menurut Kasryno dan Pribadi (1991) mengatakan bahwa faktor yang dapat meningkatkan hasil pada tanaman kedelai yaitu melakukan tindakan manipulasi agronomis berupa menghilangkan bagian meristem apikal yaitu dengan cara memangkas atau memotong bagian pucuk batang utama tanaman. Pemangkasan bertujuan untuk mengurangi persaingan diantara tunas apikal dengan tunas lateral yang berada di bagian ketiak daun, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik.

Upaya untuk dapat meningkatkan produksi kedelai yaitu faktor pemupukan. Pemberian pupuk pada tanaman kedelai memiliki fungsi untuk menambahkan unsur hara yang ada dalam tanah sehingga kebutuhan akan unsur hara pada tanaman kedelai dapat terpenuhi dengan baik. Pupuk

NPK merupakan salah satu pupuk yang memiliki unsur hara yang komplit untuk memenuhi kebutuhan unsur hara pada tanaman jenis kacang-kacangan khususnya tanaman kedelai edamame (Gardner dkk, 1991).

Dari pemaparan latar belakang yang ada, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas waktu pemangkasan pucuk dan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan produksi pada tanaman kedelai edamame (*Glycine max* (L.) Merrill) sehingga peneliti dapat mengetahui berapa waktu pemangkasan pucuk dan dosis pupuk NPK yang efektif untuk menghasilkan pertumbuhan yang maksimal pada tanaman kedelai edamame.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Pengaruh waktu pemangkasan pucuk terhadap pertumbuhan dan produksi pada tanaman kedelai edamame.
2. Pengaruh dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan produksi pada tanaman kedelai edamame.
3. Pengaruh interaksi antara waktu pemangkasan pucuk dan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan produksi pada tanaman kedelai edamame.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh waktu pemangkasan pucuk terhadap pertumbuhan dan produksi pada tanaman kedelai edamame.
2. Untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan produksi pada tanaman kedelai edamame.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara waktu pemangkasan pucuk dan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan produksi pada tanaman kedelai edamame.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui waktu pemangkasan pucuk dan rasio pemupukan NPK yang sesuai untuk tanaman kedelai edamame.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat menjadi acuan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi acuan pembelajaran dalam melakukan pemeliharaan.